

ABSTRAK

Eva Mufida Ikhdati

HUBUNGAN KEBERSIHAN MULUT DENGAN GINGIVITIS PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RSUD KARANGKEMBANG KABUPATEN LAMONGAN

1x + 51 Halaman + 8 Tabel + 6 Lampiran

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang dapat memengaruhi kemampuan individu dalam menjaga kebersihan mulut. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan gigi dan mulut, seperti gingivitis. Pemeriksaan pada bulan Agustus 2024 pada 30 pasien skizofrenia menunjukkan 93% diantaranya mengalami gingivitis, sehingga masalah dalam penelitian ini adalah tingginya prevalensi gingivitis pada pasien skizofrenia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kebersihan mulut dengan gingivitis pada pasien skizofrenia di RSUD Karangsembang Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan desain survei analitik *cross-sectional* yang melibatkan 77 pasien skizofrenia. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan rongga mulut untuk mengukur kebersihan mulut dan kondisi gingiva pasien skizofrenia. Analisis data dilakukan menggunakan uji analisis *spearman rank* untuk menentukan hubungan antara kebersihan mulut dengan gingivitis pada pasien skizofrenia dengan nilai signifikan (α) = 0,05. Jika hasil analisis didapatkan nilai p value < 0,05 maka H1 diterima. Jika hasil analisis didapatkan nilai p value > 0,05 maka H1 ditolak.

Hasil analisis uji *spearman rank* dapatkan nilai p value adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai sig (α) yang ditetapkan yaitu (0,05) sehingga H₁ diterima. Artinya, terdapat hubungan antara kebersihan mulut dengan gingivitis pada pasien skizofrenia di RSUD Karangsembang Kabupaten Lamongan Tahun 2025. Angka korelasi (ρ) adalah 0,531, artinya hubungan kebersihan mulut dengan gingivitis pada pasien skizofrenia dengan kriteria kuat.

Kata kunci : OHI-S, gingivitis, skizofrenia

Daftar bacaan : 12 buku – 18 Jurnal (2015-2024)

ABSTRACT

Eva Mufida Ikhdati

THE RELATIONSHIP BETWEEN ORAL HYGIENE AND GINGIVITIS IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT KARANGKEMBANG REGIONAL HOSPITAL, LAMONGAN REGENCY, IN 2025

1x + 51 Pages + 8 Tables + 6 Appendices

Schizophrenia is a chronic mental disorder that can affect an individual's ability to maintain oral hygiene. This condition may lead to dental and oral health problems, such as gingivitis. An examination conducted in August 2024 on 30 patients with schizophrenia showed that 93% of them experienced gingivitis, indicating a high prevalence of gingivitis among patients with schizophrenia. This study aims to determine the relationship between oral hygiene and gingivitis in patients with schizophrenia at Karangsembang Regional Public Hospital, Lamongan Regency, in 2025.

This research uses an analytical survey with a cross-sectional design involving 77 patients with schizophrenia. Data were collected through oral examinations to assess the patients' oral hygiene and gingival condition. Data analysis was conducted using the Spearman rank correlation test to determine the relationship between oral hygiene and gingivitis in patients with schizophrenia, with a significance level (α) = 0.05. If the analysis result shows a ρ -value < 0.05, then H1 is accepted. If the ρ -value > 0.05, then H1 is rejected.

The result of the Spearman rank test showed a ρ -value of 0.000. This value is smaller than the predetermined significance level (α = 0.05), thus H1 is accepted. This means there is a relationship between oral hygiene and gingivitis in patients with schizophrenia at Karangsembang Regional Public Hospital, Lamongan Regency, in 2025. The correlation coefficient (ρ) is 0.531, indicating a strong relationship between oral hygiene and gingivitis in patients with schizophrenia.

Keywords: OHI-S, gingivitis, schizophrenia

References: 12 Books – 18 Journals (2015–2024)